

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam melakukan kegiatan ilmiah pasti memerlukan pendekatan dan jenis penelitian dalam penyelesaiannya. Peneliti berusaha mendapatkan data-data dari objek penelitian. Metode penelitian berfungsi untuk mengetahui, menemukan, dan mengembangkan penelitian. Dengan demikian untuk mendapatkan gambaran dari semua itu, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini tidak perlu mencari atau menerangkan adanya keterkaitan atau saling hubungan dan menguji hipotesis. Sedangkan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Riyanto (2005 : 19)

Prosedur dan langkah penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif, penelitian tidak perlu menyusun rancana penelitian, cukup dengan mempersiapkan tema dan masalah pokok penelitiannya Hadi (2005:16). peneliti langsung terjun ke lapangan dan tinggal di lokasi penelitian untuk waktu yang lama. Berdasarkan pengamatan yang dilakukannya, peneliti merumuskan masalah secara spesifik bergantung pada apa yang terjadi di lapangan. Bisa terjadi masalah berubah sesuai dengan kondisi atau situasi di lapangan.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sugiyono (2013:14)

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnograpi, karena pada awalnya metode ini lebih

banyak digunakan untuk penelitian bisang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif Sugiyono(2013:14)

### **3.2 Sumber Data**

Sumber penelitian ini adalah novel dengan judul *29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mun Affany*, diterbitkan oleh Affany. Cetakan pertama diterbitkan bulan agustus 2010. Novel ini terdiri dari 360 halaman, dengan sampul berwarna putih. Pada sampul bergambar perempuan dengan memakai cadar.

Dibagian atas sampul terdapat nama penulis Ma'mun Affany dengan warna putih, dibawahnya bertuliskan Penulis Adzan Subuh Menghempas Cinta. Di bagian tengah sampul bertuliskan judul novel *29 Juz Harga Wanita* dengan cetakan warna hitam. Di bagian bawah terdapat komentar dari salah satu penulis di Indonesia dengan cetakan warna hitam.

Di bagian belakang sampul, bagian atas terdapat sinopsis novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany. Di bagian bawah, terdapat profil penulis, dan di bagian pojok kiri bawah terdapat tulisan penerbit Affany.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini merupakan kata, kalimat, paragraf yang ada di dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, yang mengandung naluri, kecemasan dan mekanisme pertahanan ego dalam dinamika kepribadian tokoh utama.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh data yang objektif tentang analisis dinamika kepribadian tokoh utama dalam cerita novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany. Tahap penelitiannya adalah sebagai berikut.

#### **1. Tahap Persiapan**

Pertama kali yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemilihan judul, mengadakan studi perpustakaan sebagai langkah awal untuk mendapatkan informasi dan data serta memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Bahan-bahan yang telah terkumpul dijadikan acuan dalam pembahasan. Setelah dilakukan telaah kepustakaan, kemudian penyusun

menuliskan rencana penelitian. Rancangan penelitian yang telah disusun digunakan sebagai pemandu penelitian dan konsultasi.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap kedua peneliti akan melakukan tahap inti dari penelitian ini yang terdiri atas.

- a. Pengumpulan data.
- b. Mengidentifikasi data.
- c. Klasifikasi data.
- d. Analisis data.
- e. Mendiskripsikan hasil analisis data.
- f. Menyimpulkan hasil analisis.

## **3. Tahap Penyelesaian**

Yang akan dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun draf laporan dalam bentuk skripsi tentang analisis dinamika kepribadian tokoh utama dan faktor-faktor yang memengaruhi dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany yang sekaligus merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Menurut Arianto (2010: 274), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah (Hadi, 2007:3). Menurut Whitney dalam (Hadi, 2007: 6), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Peneliti deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Menurut Moloeng (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis

data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kealitatif. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berupa kata, kelompok kata, ataupun kalimat yang didalamnya mengandung dinamika kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany.

2. Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. “Model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Peneliti kemudian menafsirkannya untuk menentukan dinamika kepribadian. Penelitian mendata dan mengumpulkan teks-teks yang ada pada novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany sesuai dengan masalah penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang benar dan menjawab masalah penelitian.

3. Penafsiran

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penafsiran. Setelah melakukan reduksi data, data disajikan dengan menggunakan tabel pengodean. Dalam hal ini peneliti memberikan kode tertentu berdasarkan subjudul pada novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany. Kemudian peneliti melakukan

analisis terhadap data-data tersebut.

#### 4. Simpulan

Penarikan simpulan hanyalah sebagian dari suatu konfigurasi gemini. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memroses. Secara singkat, makna muncul dari kata yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.